



Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 28/II Tanah Periuk

Hendri Gunawan^{1*}, Tri Wera Agrita², Puput Wahyu Hidayat³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia

*Corresponding author: hndrignwn98@gmail.com

Artikel Info

Direvisi, 17/08/2025

Diterima, 05/09/2025

Dipublikasi, 02/11/2025

Kata Kunci:

Pengaruh; Kompetensi Profesional Pendidik; Hasil Belajar Peserta Didik

Keywords:

Influence; Professional Competence of Educators; Student Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang efektifnya penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, dan masih kurangnya kompetensi pendidik yaitu kompetensi profesional dimana pendidik tidak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar di SDN 28/II Tanah Periuk. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di SDN 28/II Tanah Periuk. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini hasilnya menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar pada ($P = 0,210 > 0,05$). Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Analisis pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan tetapi lemah antara kedua variabel ($R = 0,233$, $P < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat korelasi yang nyata, kompetensi profesional guru tidak menjadi faktor utama yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini.

Abstract

This research is motivated by the ineffectiveness of the delivery of material by educators, so that learning does not run well and causes low student learning outcomes, and the lack of educator competence, namely professional competence where educators do not relate the subject matter to everyday life. The purpose of this research is to determine the effect of educator professional competence on learning outcomes at SDN 28/II Tanah Periuk. The research method used was quantitative research. The location of the research was SDN 28/II Tanah Periuk. The population in this study was 121 students and the sample in this study was 30 students. The data collection technique used was a questionnaire using the data in this study, namely validity and reliability tests, normality tests, linearity tests, and simple regression. Based on the results of this study, the results showed no statistically significant influence on learning outcomes ($P = 0.210 > 0.05$). The results of the normality and linearity tests showed that the data were normally distributed and had a linear relationship. Pearson analysis showed a significant but weak positive relationship between the two variables ($R = 0.233$, $P < 0.05$). Thus, it can be concluded that although there is a real correlation, teacher professional competence is not a significant main factor in student learning outcomes in this study.

PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar peserta didik yang merupakan satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan merupakan sebagian dari suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang dilakukan manusia untuk mengubah pola pikirnya.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi profesional dikarenakan bagi seorang pendidik, kompetensi profesional berarti menguasai pelajaran yang diajarkan dan mampu menyampaikannya kepada peserta didik dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Tantangan besar bagi pendidik di provinsi Jambi meliputi pendidik yang belum memiliki kualifikasi memadai, fasilitas pendidikan yang terbatas, kekurangan tenaga pendidik berkualitas, serta ketidakmerataan akses teknologi dan internet.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025, pendidik di SDN Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas belum ada yang sertifikasi, ditemukan juga permasalahan setelah melakukan wawancara dengan pendidik yaitu masih kurangnya kompetensi pendidik yaitu kompetensi profesional dimana pendidik tidak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu pendidik lebih sering mengajar dengan metode ceramah yang dirasa peserta didik kurang menarik dalam pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang masih kurang efektif.

Permasalahan yang terjadi pada peserta didik nya yaitu kurang efektif nya penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Permasalahan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SDN Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, itu dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kurang menarik, ini dibuktikan dengan peserta didik gaduh saat pembelajaran berlangsung, dan ada juga beberapa peserta didik yang keluar masuk pada saat jam pelajaran. Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Mei 2025 ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 28/II Tanah Periuk.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 28/II Tanah Periuk?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 28/II Tanah Periuk?

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Profesional

a. Pengertian Kompetensi Profesional Pendidik

Kompetensi profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Menurut Ulfa, dkk (2024), profesional adalah pendidik yang memerlukan keterampilan dan keahlian khusus dalam bidang pendidikan. Pendidik memegang peranan penting dalam

proses belajar mengajar di kelas. Pendidik berperan serta dalam pengembangan dan pembentukan potensi sumber daya manusia di bidang pendidikan.

b. Kemampuan Kompetensi Profesional Pendidik

Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dan berbagai studi akademik, kompetensi profesional pendidik mencakup:

- 1) Menguasai Materi Pembelajaran
- 2) Mengembangkan Materi Secara Kreatif
- 3) Menguasai Standar dan Kurikulum
- 4) Mengembangkan Keprofesian secara Berkelanjutan
- 5) Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran (misalnya: menggunakan LMS, aplikasi edukasi, video pembelajaran, dll).

c. Karakteristik Kompetensi Profesional

Pendidik yang profesional akan mampu menerapkan hubungan yang bentuknya multidimensional. Berikut ini adalah macam-macam karakteristik kompetensi profesional diantaranya yaitu:

- 1) Taat pada peraturan perundang-undangan
- 2) Memelihara dan meningkatkan organisasi profesi
- 3) Memelihara hubungan dengan teman sejawat
- 4) Membimbing peserta didik
- 5) Taat pada pemimpin
- 6) Memiliki komitmen terhadap profesionalitas
- 7) Menciptakan suasana baik di tempat kerja

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Pendidik

Menurut Yuswardi (2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional pendidik, yaitu:

- 1) Pengalaman Kerja
- 2) Tingkat Pendidikan
- 3) Status Pendidik
- 4) Pengembangan diri

e. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Pendidik

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional pendidik menurut Agus Dudung (2018), meliputi:

- 1) Memiliki keterampilan dalam menguasai dan menerapkan landasan psikologis, filosofis, sosiologis, dan pendidikan lainnya,
- 2) Memiliki pengalaman dalam mempraktikkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 3) Mempunyai keahlian dalam meningkatkan modul pelajaran yang diampuhnya.
- 4) Mempunyai keahlian dalam memakai tata cara pendidikan yang bervariasi.
- 5) Mempunyai keahlian dalam menggunakan bermacam perleknngkapan, media serta sumber belajar.

Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sinar (2018), hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar atau proses belajar yang yang

meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran yang kemudian di tuangkan guru kedalam bentuk angka.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2016), diklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2016), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang dikategorikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif kuantitatif yang dimana jenis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini ditempuh beberapa tahapan yaitu:

- a. Menentukan objek penelitian
- b. Melakukan pembagian angket terhadap objek penelitian.

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di SDN 28/II Tanah Periuk.

Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* (undian) karena setiap anggota populasi yang ada di dalam sampling frame bersangkutan mempunyai hak yang sama besar untuk dipilih menjadi anggota sampel.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kompetensi Profesional Pendidik (X) dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

1. Uji Validitas Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
1	0,699	0,361	Valid
2	0,696	0,361	Valid
3	0,508	0,361	Valid
4	0,518	0,361	Valid
5	0,713	0,361	Valid
6	0,404	0,361	Valid
7	0,699	0,361	Valid
8	0,696	0,361	Valid

9	0,508	0,361	Valid
10	0,713	0,361	Valid
11	0,578	0,361	Valid
12	0,624	0,361	Valid
13	0,578	0,361	Valid

Dari tabel dilihat dari 13 item pertanyaan variabel X (Profesional Guru), semua dinyatakan valid, Dengan $r_{\text{tabel}} = 0,349$ pada taraf nyata 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Silas Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	30

Berdasarkan tabel 2, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847, nilai ini menunjukkan tingkat keandalan (Reliabilitas) yang sangat baik

Uji Normalitas

Tabel 3. Silas Uji Normalitas Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.124	30	.200*	.936	30	.071
Y	.110	30	.200*	.966	30	.443

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Hasil perhitungan SPSS menunjukan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) x 0,200 dan y 0,200. Hal ini berarti data berdistribusi normal sebab $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo berdistribusi normal

Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linear ANOVA Table

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
variabel Y * X	Between Groups	(Combined)	943.833	18	52.435	1.427 .277
	Within Groups		404.333	11	36.758	
	Total		1348.167	29		

Berdasarkan hasil uji linear dihasilkan nilai sig deviation from linearity adalah 0,27 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (kompetensi profesional guru) dan Y (hasil belajar peserta didik) bersifat linear.

Hasil Uji Korelasi Pearson

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Pearson*
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.233
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.233	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Nilai signifikansi (Sig.2-tailed) adalah 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dan standar umum, maka hubungan variabel X dan Y signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan, meskipun hubungan antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa tergolong lemah, hubungan tersebut nyata dan signifikan secara statistik. Meskipun lemah, kompetensi profesional pendidik merupakan salah satu faktor meskipun bukan yang paling dominan yang berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.115	8.069		7.326	.000
X	.951	.107	.353	1.958	.210

a. Dependent Variable: Y

Dengan demikian, meskipun sampel menunjukkan koefisien regresi positif $B=0,951$ tidak cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa pengaruh nyata, interpretasi tambahan di dukung oleh nilai statistik $t=1,958$ yang relatif rendah., nilai t yang rendah dan nilai p yang tinggi 0,210 secara konsisten menunjukkan bahwa variasi variabel X tidak secara signifikan menjelaskan variasi pada variabel Y dalam model regresi ini

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan maka pada bab IV ini akan menguraikan tentang pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SDN 28/II Tanah Periuk Kec. Tanah Sepenggal Lintas. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu profesional guru (X) dan hasil belajar (Y). Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data dari angket yang telah disebarkan kepada responden atau siswa yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian.

PEMBAHASAN

1. Data Profesional Guru (X)

Adapun deskripsi data Deskripsi rata-rata (means) dan persentase (%) professional guru Berdasarkan Indikator ($n=30$), yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang deskripsi data Kompetensi Profesionalisme Guru di SD 128/II Tanah periuk sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penyebaran Angket Tentang Deskripsi Data Kompetensi Profesionalisme Guru

No	Indikator X	Skor				
		Max	Min	Total	Mean	%
1.	Menguasai materi, struktur, dan pola pikir ilmu yang mendukung mata pelajaran yang diampu	12	9	326	10,87	90,56
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	12	7	320	10,67	88,9
3.	Mengembangkan materi pembelajaran mata Pelajaran diampu secara kreatif.	16	9	432	14,40	90,00
4.	Mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	12	4	312	10.40	84.27
TOTAL		52	29	1390	46,33	89%

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian menjelaskan bahwa variabel (X0) profesional guru mendapatkan hasil persentase 89% dengan klasifikasi sedang. Dari data tersebut minat belajar anak di SDN 128/II Tanah Periuk masih perlu ditingkatkan agar minat belajar yang ada di SDN 128/II Tanah Periuk semakin lebih tinggi. Pada variabel Profesional guru indikator sangat tinggi jatuh pada “mengembangkan” dengan persentase 90% yang artinya perhatian dalam minat belajar anak di SDN 128/II tersebut berkualitas tinggi.

Sedangkan indikator perasaan senang terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase 84%, begitu pula dengan indikator ketertarikan terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase hanya 84%. Pada indikator “Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif” yang artinya keterlibatan dalam belajar pada anak harus lebih ditingkatkan lagi.

2. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SDN 28/II Tanah Periuk

Selanjutnya berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan korelasi pearson dapat dipahami dengan dua cara, yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan atau berkorelasi.

Cara yang kedua, apabila nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi pearson lebih besar dari 0,361 pada taraf signif 5% (*lampiran 8*) maka dinyatakan terdapat pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Profesional guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain, tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar, alat bantu mengajar, penilaian evaluasi, dan situasi pengajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Mastur, dkk (2025), kompetensi profesional pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan nilai R- Square sebesar 0,402 yang memiliki arti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SDN 128/II Tanah Periuk berjumlah 121 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket

kepada siswa kemudian instrument yang digunakan yaitu dengan angket, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu uji normalitas dan pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah di uraikan pada SDN 28/II Tanah Periuk penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional pendidik (X) terhadap (Y) menghasilkan beberapa kesimpulan:

Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabilitas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847 menunjukkan bahwa instrumen ini sangat baik. Data penelitian kedua variabel memiliki distribusi yang normal melalui uji normalitas kolmogorof-smirnov dan shapiro-wilk dimana nilai signifikansinya untuk kedua variabel lebih besar 0,05, uji linear menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,270 yang lebih besar dari 0,05 sehingga linearitas dalam analisa terpenuhi terdapat hubungan yang bersifat linear antara X dan Y. Nilai korelasi sebesar 0,233 dengan nilai sig 0,001 menunjukkan bahwa hubungan tersebut nyata, meskipun kompetensi guru hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, secara statistik X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig pada analisis regresi sebesar 0,210 yang lebih besar dari 0,05 meskipun koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif, bukti statistik tidak cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa pengaruh ini berlaku pada jumlah keseluruhan secara umum.

Saran

Meskipun penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikansi secara statistik, temuan adanya korelasi yang nyata namun lebih menunjukkan bahwa X adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap Y maka saran nya dapat menambahkan:

1. Variabel independent lainnya yang relevan untuk mendapatkan model yang lebih koefisien dan juga dapat menggunakan metode penelitian kualitatif menjadi lebih dalam aspek guru yang tidak terukur oleh kuesioner.
2. Guru hendaknya terus mengembangkan kompetensi profesionalnya baik secara pedagogis, kepribadian sosial, peningkatan kompetensi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga untuk kemajuan karir itu sendiri.
3. Pihak sekolah untuk terus dapat meningkatkan kualitas X melalui pelatihan dan karya secara berkala meskipun pengaruh tidak sig upaya ini cukup penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dudung. (2018). "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta- Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)". *Jurnal Kesehatan Keluarga Dan Pendidikan*. 5(1), h.13.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pepnik.v3i2.4839>
- Creswell. (2023). "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data". *Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Dimiyati, M. Y. Bin. (2018). "Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 sd islam arrisalah gundik ponorogo". *Jurnal Pendidikan*.
- Hamna dan Windar 2022 Pendidikan, I., Di, K., & Dasar, S. (2022). "Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19". *Juni*, 1(1), 1–12. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>

- Handayani. (2023). “Mengasah keterampilan komunikasi melalui pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 123-132.
- Hidayat, A.S., Badriah, L., Nurmiati, & Maryati, R. (2024). “Efektivitas Kompetensi profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(01, 222-234.
- Ikhsan, M., Syahrudin, Rosdiana, & Fatahullah, M. F. (2022). “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN Nagekeo”. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 04(1), 27–33.
- Ilyas. (2022). “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan 2 (1)*, 34-40.
- Karina, D. (2023). “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Di Kelas II SD Negeri 08 Sungai Raya”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, no 3.
- Manaf, S., Ahmad Farid, Z., & Salmy, M. (2025). “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SD Islam Darunnajah)”. *Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam*, 9(2), 244–256.
- Rahmat. (2018). “Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 112-120.
- Sinar. (2018). Metode Active Learning. Jurnal Pendidikan.
- Slameto. (2016). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Subjana Nana. (2016). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukahar, K., Ernawati, E., Ode, R., & Khamin Sukahar, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Di Sd Inpres 5 Bomberay. *UNES Journal of Education Scienties*, 7(May), 14–30. <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>
- Syarifah Normawati. (2019). Kompetensi Profesional Pendidik. Jurnal Pendidikan.
- Tannady. (2017). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE.
- Ulfa, S. W., Nasution, A. S., Hasibuan, A. K., Natasya, A., Budiman, B., Azmi, K., & Nasution, M. (2024). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 24-38.
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan.
- Widiana, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 3 Totokaton. <http://repository.metrouriv.ac.id/id/eprint/9816/>.
- Yuni Mariano Manik. (2019). Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional guru di SD 030425 Simerpara Kabupaten P Bharat. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 3.
- Yuswardi. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Di Perguruan Tamansiswa pematang siantar. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 5, Issue 2.